

# **PENGARUH *FIRM MASSAGE COUNTERPRESSURE* TERHADAP PENGURANGAN INTENSITAS NYERI PADA PERCEPATAN KALA I BAGI IBU INPARTU DI KLINIK BABARSARI MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2015**

**Jujuren Sitepu, Betty Mangkuji**

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

e-mail: sitepujujuren@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The maternal mortality rate was 359 / 100,000 births, in North Sumatra 188 / 100,000 births and the city of Medan were 152 mothers who died from 206,990 births. The causes of death are bleeding, eclampsia, infection, congestion and others and causes of death. The cause of congestion is labor pain. Pain during labor is a physiological condition that is commonly experienced by almost all women giving birth. Handling labor pain firm counterpressure massage. The aim of the study was to determine the effect of firm massage counter pressure on reducing pain intensity and acceleration in period I.*

*This was a quantitative observational study using a quasi-experimental design of the entire population that gave birth to the Babar Sari clinic and the Helen Clinic in Medan with benefits of 30 people. Data were analyzed using computer software and tested its usefulness using paired t-test. The result of the normality test is the influence of massege on the level of pain and acceleration when I with the value of p value = 0.237 > p value 0.05, which means that normal distribution is continued and the paired t-test is obtained with a p value = 0,000 < 0.05. There is the influence of firm massage counter pressure on reducing pain intensity and also influencing the acceleration of the first period with values p value = 0.041 < 0.05. Suggestion that firm massage counter pressure be protected in midwifery care at the time.*

**Keywords:** Firm Massage Counterpressure

## **ABSTRAK**

*Angka kematian ibu di Indonesia adalah 359/100.000 kelahiran, di Sumatera Utara 188/100.000 kelahiran, dan Kota Medan yaitu 152 ibu yang meninggal dari 206.990 kelahiran. Penyebab kematian adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, partus macet dan lain-laindan penyebab kematian. Partus macet penyebabnya adalah nyeri persalinan. Nyeri saat persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Penanganan nyeri persalinan firm massage counterpressure. Tujuan dari penelitiha mengetahui pengaruh firm massage counter pressure terhadap pengurangan intensitas nyeri dan percepatan kala I.*

*Penelitian ini kuantitatif observasional yang menggunakan rancangan quasi eksperimen terhadap seluruh populasi yang melahirkan diklinik Babar sari dan Klinik Helen br tarigan di Medan tuntungan dengan responden 30 orang. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer dan diuji kebermaknaanya menggunakan uji paired t-test. Hasil uji normalitas adanya pengaruh massege terhadap tingkat nyeri dan percepatan kala I engan nilai p value = 0,237 > p value 0,05 artinya berdistribusi normal dilanjutkan dan uji paired t-test dengan didapat nilai p value = 0,000 < 0,05. Ada pengaruh firm massage counter pressure terhadap pengurangan intensitas nyeri dan berpengaruh juga terhadap percepatan kala I dengan nilai p value = 0,041 < 0,05. Saran agar firm massage counter pressure menjadi protap dalam asuhan kebidanan inpartu kalaI.*

**Kata Kunci:** Firm Massage Counterpressure

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu 359/100.000 kelahiran dan penyebab kematian adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, partus macet dan lain-lain.

Di Sumatera Utara angka kematian ibu 188/100.000, dan kota Medan 152 ibu yang meninggal dari 206.990 kelahiran dan penyebab kematian adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, partus macet dan lain-lain. (DinKes 2013).

Penyebab kematian ibu salah satu dapat di hindari dengan menghilangkan stress pada ibu, terutama pada saat melahirkan ibu akan mengalami stress akibat ketakutan dan kecemasan terutama karena nyeri yang dialami oleh peregangan otot polos serta hiskemik dalam korpus uteri yang memiliki banyak serabut saraf, sehingga perasaan sakit pinggang karena saraf sensorik meregang.

Stres pada ibu menyebabkan pengeluaran hormone stress yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid yang membahayakan ibu dan bayi menghambat kemajuan persalinan. Hyperventilasi yang berlebihan mengakibatkan alkalemia, menggeser kurve disosiasi oksihemoglobin ke kiri, mengurangi supply oksigen pada janin. Selain *distosia servikalis* dan terjadi *partus prespitatus* disebabkan karena ketakutan, ketegangan oleh rasa nyeri yang dirasakan ibu sehingga tenaga mendedan tidak terkordinir, maka ibu mendedansemuanya walaupun seharusnya belum boleh mendedan. Karena mendedan yang tidak terkordinir maka kepala bayi lahir cepat. (Josoprawiro, 2008).

Penanganan nyeri persalinan penting untuk membawa ibu dan bayi selamat dalam persalinan, usaha untuk mengurangi nyeri dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi, tanggung jawab bidan dalam mengatasi nyeri dengan cara non farmakologi adalah psiko-profilaxis melalui yaitu cara teknik massage. Teknik massage yaitu *Effeurage gentle abdominal*, *Deep Back Massage*, *Firm counterpressure*, *Abdominal lifting*.

Dengan cara ini implus transmisi nyeri dikontrol oleh mekanisme gerbang control yang dapat membuka/menyempit/menutup, sehingga implus dapat di trasmisi secara keseluruhan/sebagian atau dihambat ini sering

disebut dengan teori gate control pada patofisiologi nyeri. Penelitian Handayani (2011) dengan judul “Pengaruh Massage *Effeurage gentle abdominal* terhadap nyeri persalinan fisiologi di RSIA Bunda Arif di Purwokerto” dengan hasil ada manfaat teknik massage terhadap rasa nyeri dan kala I makin cepat. Dan penelitian Uswah tahun 2014 dengan judul efektivitas Massage *Effeurage gentle abdominal dan Firm counterpressure* penurunan intensitas nyeri persalinan di Di RSUD Nganjuk dengan hasil lebih efektif *firm counterpressure*. Dan survei pendahuluan ke klinik Babarsari dan Helen Br. Tarigan didapat banyak ibu hamil yang melahirkan dengan waktu yang lama pada Kala I. Didapatkan 5 orang dari 8 orang ibu bersalin mengeluh nyeri yang sangat hebat dan merasa takut menjalani persalinan kembali. Selama kala I hampir semua ibu tak mampu menahan keinginan mengejan selama kontraksi dan berteriak-teriak setiap kontraksi muncul. Pada observasi tampak *vulva* membengkak dan ibu menjadi kelelahan sehingga mengalami perpanjangan kala II. Jumlah ibu yang melahirkan di Klinik Betty Mangkuji rata-rata 5 orang perbulan sedangkan Klinik Helen Br. Tarigan 15- 30 orang dan belum pernah ada penelitian tentang *firm massage counterpressure*

Dengan perkembangan teknik relaksasi ini juga dibahas dalam buku **Varneys** dalam buku “**Midwifery**” berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh *massage firm counterpressure* terhadap penurunan nyeri sehingga percepatan kala I.

### Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, adakah “Pengaruh *Massage Firm Counterpressure* Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Mempercepat Kala I.”?

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan untuk menurunkan nyeri persalinan dapat dilakukan secara farmakologidari non farmakologi. Dan salah satu yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberi asuhan persalinan metode penurunan nyeri secara non farmakologis. Metode *firm massage counterpressure* ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi ibu yang mau melahirkan karena mempunyai keuntungan di samping menurunkan nyeri persalinan, mengurangi biaya persalinan dan

mengurangi efek samping jika menggunakan obat-obatan penurun nyeri. Salah satu bentuk metode penurunan nyeri persalinan non farmakologis adalah pijatan (massage). Pijatan menggunakan teori *gate kontrol*.

Dalam penelitian ini buat tujuan umum dan tujuan khusus yang menjadi panduan peneliti dan melakukan penelitian ini

### **Tujuan umum**

Mengidentifikasi pengaruh metode *Massage Firm Counterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan kala I di Klinik Babarsari Medan.

### **Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengaruh *Massage Firm Counterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan ibu inpartu Kala I di Klinik Babarsari Medan
- b. Mengidentifikasi pengurangan intensitas nyeri pada percepatan kala I persalinan ibu inpartu Kala I di Klinik Babarsari Medan
- c. Mengetahui pengaruh *Massage Firm Counterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan ibu inpartu di Klinik Babarsari
- d. Mengetahui pengaruh terhadap pengurangan intensitas nyeri pada percepatan kala I persalinan ibu inpartu di Klinik Babarsari

### **Manfaat Penelitian**

#### **Bagi Praktek Kebidanan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif teknik nonfarmakologi yang mudah untuk dilakukan tanpa efek yang membahayakan dalam memberikan intervensi dan asuhan kebidanan pada ibu selama persalinan kala I

#### **Bagi Pendidikan Kebidanan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Massage Firm Counterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan kala I

#### **Bagi Peneliti**

Hasil ini diharapkan dapat menambah wawasan/pengetahuan peneliti tentang pengaruh *massage Firm Counter pressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri pada persalinan kala I.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Karakteristik variable penelitian yang diteliti berupa grafik dan table peresentase dengan bantuan SPSS.

1. Analisa Bivariat: dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan kolmogorop-Smirnov dan didapat ni Dari teori diatas maka ingin diketahui *massage firm counter pressure* ada pengaruh terhadap percepatan kala I dan karekteristik ibu tidak diteliti

### **2. Kerangka Konsep**

Dari teori diatas maka ingin diketahui *massage firm counter pressure* ada pengaruh terhadap percepatan kala I dan karekteristik ibu tidak diteliti

### **3. Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pelaksanaan *massege firm counterpressure*

#### **b. Variabel Ketergantungan**

Variable ketergantungan pada penelitian ini adalah rasa nyeri dan percepatan kala I

### **4. Hipotesis**

H0 : Tidak ada pengaruh *massage* terhadap nyeri pada proses persalinan di Kala I

H1 : Ada pengaruh *massage* terhadap nyeri pada proses persalinan di Kala I

### **5. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah "*Pra Eksperimental*" dengan pendekatan *One Shot Case Study* yaitu melakukan intervensi pada suatu kelompok (Nursalam, 2007). Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2007).

### **6. Waktu dan tempat**

Pelaksanaan penelitian tentang pengaruh pemberian *massage firm counterpressure* terhadap percepatan kala I dalam proses persalinan I di Klinik Babar Sari Dan Helen Br Tarigan Medan Tuntungan yang direncanakan pada tanggal 7 Agustus s/d 29 September 2015

### **7. Populasi Dan Sampel**

#### **a. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang inpartu di klinik Babarsari Dan Helen Br Tarigan sejumlah 35 orang.

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2008). Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang ingin partu di klinik Babarsari Dan Helen Br Tarigan sejumlah 35 orang.

Tetapi responden *massage firm counterpressure* namun melahirkan dengan menggunakan alat maka tidak menjadi sampel karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Maka sampel pada penelitian ini 30 responden.

#### 8. Pengumpulan Data Dan Analisis Data

##### a. Alat dan Instrumen

Alat ukur yang digunakan adalah relaksasi dengan teknik *firm massage counterpressure* saat ada his terus menerus selama 20 menit dengan cara. Langkah-langkah melakukan *massage counter* Kertas Observasi nyeri dengan tanda sebagai berikut



##### Cara Pengumpulan Data

1. Pengusulan proposal kepada kepada ketua jurusan
2. Peneliti di bantu oleh bidan yang bekerja di Klinik Babarsari dengan dilatih teknik relaksasi *firm counterpressure* dan pengisian skala nyeri dan pengisian patograp. Serta hasilnya di tulis di lembar observasi.
3. Lembar observasi dianalis

##### b. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari lembaran observasi yang dilakukan.

#### 9. Analisa Data

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Editing yaitu : pengecekan kembali lembar observasi
- b. Coding yaitu : Menuliskan kode untuk masing –masing item
- c. Entry yaitu : memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau data base computer kemudian di distribusikan frekuensi sederhana.
- d. Cleaning yaitu: pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dan diperiksa ada kejangalan

e. Analisis data dilakukan dengan program computer meliputi

Analisis Univariat : digunakan untuk mendeskripsikan lai  $p < 0,000$  yang artinya data tidak terdistribusi normal serta dilanjutkan uji non yaitu uji *Chi-square* utk skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *massage firm counterpressure* dengan tingkat kepercayaan 95 %  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya *firm massage counterpressure* tidak ada pengaruh terhadap percepatan kala I
2. Jika  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya *firm massage counterpressure* berpengaruh terhadap percepatan kala I
3. Uji T-independen untuk mengetahui pengaruh *firm massage counterpressure* terhadap Intensitas Nyeri dan percepatan kala I.

#### 10. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian; peneliti mengajukan permohonan kepada Direktur Poltekkes kemenkes Medan melalui ketua Jurusan kebidanan untuk mendapatkan persetujuan kemudian peneliti mengajukan permohonan kepada lahan penelitian Klinik Babarsari Dan Klinik Helen Br. Tarigan, setelah mendapat persetujuan peneliti membimbing bidan yang bertugas di klinik Babarsari Dan Helen Br Tarigan lalu menyerahkan lembar observasi yang atau bidan yang sudah dibimbing di isi oleh responden dengan melaksanakan pada etika yang meliputi *Informed Consent*, *Anominity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 6 Agustus sampai tanggal 29 September 2015, yang dilakukan di Klinik Bersalin Babarsari dan Klinik Bersalin Helen yang berlokasi di Medan Tuntungan, klinik tersebut diambil jadi tempat penelitian karena ibu-ibu yang melahirkan pada saat survei dapat memenuhi responden.

Klinik Babarsari dan klinik Helen juga digunakan untuk lahan praktek mahasiswa

kebidanan yang ada di kota Medan juga mahasiswa kebidanan poltekkes kemenkes Medan sehingga.

Klinik Babarsari juga sering digunakan untuk penelitian tapi untuk pengaruh *firm massage conterpressure* belum pernah dilakukan, sedangkan klinik Helen br Taringan belum pernah dilakukan penelitian

Data yang diperoleh adalah sebanyak tiga puluh (30) responden yang diberi intervensi *firm massage conterpressure* terhadap ibu-ibu yang melahirkan sesuai dengan kriteria.

Untuk mengetahui pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap intensitas nyeri persalinan dan percepatan kala I maka dilakukan uji statistik analisis dilakukan uji normalitas *kolmogorop-Smirnov* dilanjutkan ke uji regresi logistik sederhana untuk menemukan nilai T-nya yang kemudian dikonversikan dengan nilai kritis uji *Chi-Square*  $p < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *firm massage counterpressure* berpengaruh terhadap intersitas nyeri dan percepatan kala I.

## 2. Hasil Penelitian

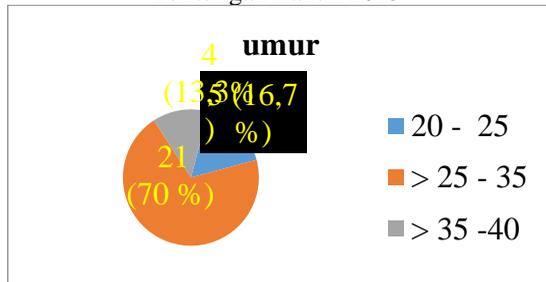
Hasil penelitian ini digambarkan secara berurutan dimulai dari analisis univariat meliputi distribusi presentasi dari variabel independen yang ada pengaruh *firm massage conterpressure* intensitas nyeri persalinan dan percepatan kala I.

### 2.1 Analisis Univariat

Data ini meliputi data-data umum yang tercantum dalam lembar observasi dimana data ini tidak dilakukan pengukuran yang spesipik melalui uji statistik, tetapi data tersebut berkaitan dengan pengaruh *firm massage .conterpressure* intensitas nyeri persalinan dan percepatan kala I

Diagram Pie.1

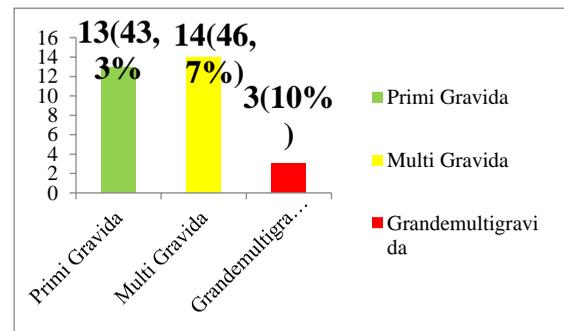
Distribusi Umur Responden Yang Dilakukan *firm massage conterpressure* Pada Kala I Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015



Dari Pie diagram 1. diketahui mayoritas responden berumur  $\geq 25$  tahun – 35 tahun, pengkategorian umur disesuaikan dengan pengkelompokan ibu hamil yang beresiko dan tidak beresiko terhadap persalinan. Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada umur reproduksi sehat yaitu 21 orang (70%).

Diagram Bar 2

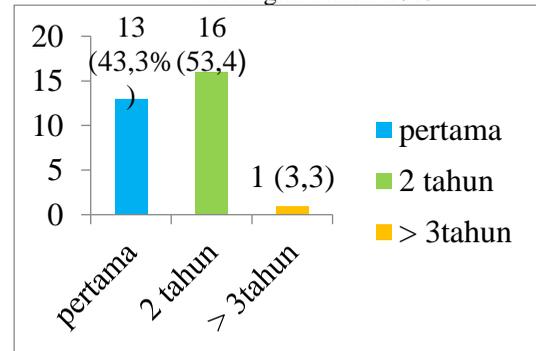
Distribusi Gravida Responden Yang Dilakukan *firm massage conterpressure* Pada Kala I Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015



Dari diagram Bar 2 diketahui mayoritas responden multigravida, pengkategorian disesuaikan dengan pengkelompokan berapa kali ibu hamil. Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada multigravida 14 orang (46,7%).

Diagram Cylinder 3

Distribusi Jarak Kehamilan Responden Yang Dilakukan *firm massage conterpressure* Pada Kala I Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015



Dari diagram cylinder 3 diketahui mayoritas responden jarak kehamilan pengkategorian disesuaikan dengan pengkelompokan berapa jarak ibu hamil dengan anak yang sudah dilahirkan. Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada jarak kehamilan 2 tahun 16 orang (53,4%).

## 2.2. Analisis Normalitas

Pada bagian ini akan disajikan data hasil tindakan yang telah diperoleh dan dilakukan uji normalitas sebagai dasar untuk melakukan analisis data yang lebih lanjut dengan hasil sebagai berikut

Tabel. 1

Perbandingan Tingkat Nyeri Sebelum dan sesudah Perlakuan *Firm Massage Conterpressure* Pada Kala I Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015

firm massage conterpressu re	Tingkat Nyeri				Nilai Normali tas
	Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		
	Berat	Jumlah	N (%)	N (%)	
Intensitas sebelum			12 (40)	18 (60)	
30 (100)					
Perlakuan					
$p = 0.237$					
Intensitas sesudah					
Perlakuan	15 (50)		11 (36.7)	4 (13.3)	
30 (100)					

Dari tabel 1. Diatas memperlihatkan uji normalitas *kolmogorop-Smirnov* bahwa *firm massage conterpressure* berpengaruh yang bermakna terhadap penurunan intensitas nyeri dimana nilai  $p\ value = 0,237$ . Artinya lebih besar dari nilai  $p\ value \leq 0,05$  sehingga data ini berdistribusi normal maka dilanjutkan ke uji berikutnya yaitu uji paired t-test.

Tabel. 2

Pengaruh Tingkat Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Perlakuan *Firm Massage Conterpressure* Pada Kala I Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015

Massage	Mean	Std. Deviasi	t
Nyeri Sebelum	6,37	1.586	
5.761			0.000
Nyeri Sesudah	5.07		

$p\ value \leq 0,05$

Dari tabel 2. Diatas memperlihatkan hasilnya nilai  $p\ value = 0,000$  artinya lebih kecil  $p\ value \leq 0,05$  dari sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan semakin sering diberi *Firm Massage Conterpressure* semakin berkurang intensitas tingkat nyeri.

Tabel. 3

Pengaruh *Firm Massage Conterpressure* Terhadap Percepatan Kala I Pada responden Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015

Tingkat Nyeri Chi-Square	Kala I		
	Bertambah	Tidak	
bertambah			
Ringan	10	5	
Sedang	4	7	0.041
Berat	0	4	

$p\ value \leq 0,05$

Dari tabel 3. Diatas memperlihatkan hasilnya nilai  $p\ value = 0,041$  artinya lebih kecil  $p\ value \leq 0,05$  dari sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan semakin sering diberi *Firm Massage Conterpressure* semakin berkurang intensitas tingkat nyeri dan mempercepat kala I.

## Pembahasan

Setelah dilakukan analisa data dan melihat hasil yang diperoleh ada beberapa hal yang akan dibahas adalah identifikasi pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri, percepatan kala I dan mengetahui besaran pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap intensitas nyeri dan percepatan kala I.

## Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini karakteristik responden yaitu umur, paritas dan jarak kehamilan ada pengaruhnya terhadap *firm massage conterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri, percepatan kala I

Hasil penelitian menunjukan responden mayoritas umur reproduksi sehat yaitu umur  $\geq 25$  tahun – 35 tahun sebanyak 70 %. dimana umur tersebut sistim reproduksi sudah cukup matang

baik secara emosional maupun dari aspek sosial tapi apabila umur  $\leq 20$  tahun dimana organ reproduksi belum matang dan tidak siap secara fisik maupun psikologi dan sosial sehingga ibu hamil pada umur sering beresiko tinggi namun bagi yang berumur  $> 35$  tahun beresiko tinggi juga karena hormon yang menentukan kesuburan wanita mulai menurun.

Umur yaitu umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja ( Nursalam, 2011)

Kurun waktu reproduksi sehat, aman untuk hamil, bersalin pada umur 20 tahun sampai pada usia 35 tahun, karena organ-organ tubuh sudah optimal berfungsi secara fisiologis maupun psikologis sehingga tercapai emosi dan kejiwaan yang dewasa yang berpengaruh terhadap penerimaan kehamilan dan berdampak pada pemeliharaan bayi dalam kandungan dan perawatan bayi setelah lahir ( Depkes, RI 2009)

Secara fisik alat reproduksi pada alat reproduksi pada umur  $< 20$  tahun juga belum terbentuk dengan sempurna, dimana rahim masih relatif kecil karena tulang panggul belum cukup lebar mengakibatkan pertumbuhan bayi terganggu karena rahim tempat pertumbuhan belum terbentuk sempurna dan umur  $\geq 35$  tahun hormon sudah mulai menurun sehingga dapat rentan terhadap tekanan darah tinggi, diabetes sehingga sering terjadi pre eklamsia, eklamsia placenta previa, solutio placenta dalam persalinan prematur ( Rukiyah 2007).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat umur mempengaruhi perlakuan *firm massage conterpressure* terhadap intensitas nyeri yang berdampak percepatan kala I Pada penelitian ini mayoritas responden berumur  $> 25$  tahun sampai 35 tahun dan responden yang hamil primi para dengan umur  $> 35$  tahun. Umur saat hamil sangat berpengaruh terhadap persalinan dimana usia muda alat reproduksi belum matang, demikian juga psikologi dan emosi responden dan dipengaruhi oleh gizi yang kurang. Hal ini ada terdapat pada responden yang usia 27 tahun dan paritas multipara serta jarak kehamilan 2 tahun dilakukan *firm massage conterpressure* tanpa saat menunjukkan gambar skala rasa nyeri yang di

tunjukkan adalah gambar nyeri berat, tapi begitu mendapat dukungan dari suami *firm massage conterpressure* dampak berhasil dan pembukaan bertambah cepat.

Menurut Varney (2008) paritas adalah seorang wanita yang sudah pernah melahirkan dan dibagi yaitu primipara, multipara, grande multipara.

Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim ( 28 minggu). (JHPIEGO, 2008)

Ibu dengan paritas lebih dari empat (4) beresiko 2,4 kali lebih besar untuk melahirkan bayi baru lahir rendah ( Manuaba,2008)

Paritas pada responden sangat mempengaruhi proses persalinan, seperti pada responden yaitu responden yang melahirkan grandemultipara biasanya mengalami penyulit pada kehamilan dan persalinan.

Kesulitan dalam kehamilan dan persalinan ini juga dialami oleh primipara karena belum berpengalaman dan pada multi para terjadi intersia uteri. (Wikjosastro,2008)

Pada penelitian ini ditemukan mayoritas ibu melahirkan multipara yaitu 2 dan 3 kali pernah melahirkan yaitu 14 responden( 46,7%), primipara 13 responden (43,3) dan minoritas 1 responden (3,3%). Pada penelitian ini ditemukan responden yang primi para dengan usia 18 tahun dilakukan *firm massage conterpressure* terhadap sangat kooperatif dan didamping oleh orang tua serta mertua tanpa suami dan ada juga responden yang paritas primipara kurang kooperatif kalau dari segi umur sudah cukup matang berumur  $> 25-35$  tapi karena tidak ada yang mendukung dimana suami meninggalkannya sehingga persalinan ini mau disembunyikan dari orang tua. Sehingga walaupun *firm massage conterpressure* tidak ada pengurangan intensitas nyeri . Dan ada responden dengan kehamilan multi para dengan usia yang  $> 25-35$  tahun masih ada juga kurang kooperatif dan kadang mau mengungkapkan keluhan tentang dana untuk persalinan, setelah masalah teratasi *firm massage conterpressure* dapat berpengaruh terhadap rasa nyeri serta kala I lebih cepat dari teori.

Menurut BKKBN jarak yang ideal adalah 2 tahun atau lebih, karena cukup untuk memulihkan kondisi tubuhnya setelah melahirkan sebelumnya. Ini merupakan faktor penyebab kelemahan

responden yaitu anemia yang akan mempengaruhi pada saat bersalin.

Jarak Kehamilan adalah sejak ibu hamil sampai terjadi kelahiran berikutnya. Jarak kelahiran yang terlalu dekat menyebabkan terjadi komplikasi persalinan. Hal ini karena kondisi ibu belum pulih dan pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi belum optimal, namun dituntut sudah harus memenuhi kebutuhan nutrisi janin yang dikandung (Amiruddin, 2004).

Kelahiran dengan jarak yang pendek, 24 bulan-2 tahun sangat tidak dianjurkan, namun kelahiran dengan jarak yang terlalu jauh  $\geq 36$  bulan – 5 tahun juga sangat berisiko (<http://www.suamedika.co.id/koran>)

Jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya paling baik sekitar 3 – 4 tahun, dengan interval tersebut 1,3 kali lipat lebih mungkin terhindar dari anemia dan 1,7 kali terhindar dari perdarahan sehingga produksi ASI lancar (Manuaba, 2008)

Hasil penelitian ini responden jarak kehamilan menunjukkan mayoritas responden pada jarak kehamilan 2 tahun 16 orang (53,4%), dan minoritas  $\geq 3$  yaitu 1 responden (3,3%). Dan jarak kehamilan berpengaruh terhadap *firm massage conterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri dan percepatan kala I dimana responden dengan umur 34 tahun anak 5 kurang kooperatif terhadap *firm massage conterpressure* takut anak yang akan dilahirkan perempuan sehingga intensitas nyeri berkurang namun kala I tidak signifikan terhadap intensitas nyeri.

### **Identifikasi Pengaruh *Firm Massage Caunterpressure* dan Pengaruh Terhadap intensitas Nyeri Kala I Bagi Ibu Inpartu di Klinik babarsari Dan Helen Di Medan Tuntungan tahun 2015**

Hasil pengukuran variabel penelitian dilakukan uji normalitas dengan mengguna uji uji *kolmogorop-Smirnov*, variabel yang diukur uji normalitas meliputi nyeri sebelum dan sesudah dengan hasil  $p\ value = 0237$ , sehingga  $H_0$  diterima pada tingkat signifikan  $p\ value \geq 0,05$  dan data penelitian ini berdistribusi normal sehingga dilanjutkan ke uji paired t-test terbukti adanya penurunan intensitas nyeri sesudah dilakukan *firm massage caunterpressure*, dengan hasil  $p\ value = 0,000$ , sehingga  $H_0$  diterima pada tingkat

signifikan  $p\ value \leq 0,05$  dapat di simpulkan semakin sering dilakukan *firm massage caunterpressure*, semakin berkurang intensitas nyeri.

Nyeri merupakan bagian penting dalam proses persalinan yang merupakan suatu kerja fisiologis dan psikologis termasuk neuroanatomi. Dengan berlangsungnya pembukaan dan penipisan servik maka setiap ibu bersalin pasti mengalami nyeri yang semakin meningkat.

Dari hasil penelitian baik pengukuran nyeri sebelum diberi perlakuan *firm massage caunterpressure* menunjukkan sebagian besar mengalami nyeri sedang.

Nyeri pada persalinan disebabkan oleh berbagai hal antara lain penekanan pada ujung saraf antara serabut otot dari korpus fundus uterus dan spasme otot disebabkan karena terangsangnya reseptor nyeri,

Ibu hamil yang mengalami persalinan pasti akan mengalami nyeri terutama bagi ibu yang primipara nyeri yang dialami lebih panjang. Nyeri terjadi pada kala I fase aktif karena kontraksi uterus yang meningkat untuk mencapai pembukaan lengkap.

Semakin bertambah volume dan frekuensi kontraksi uterus maka nyeri semakin kuat, terutama pada saat pembukaan 9 menjadi 10 yang menggunakan waktu 2 jam.

Untuk mengatasi nyeri dilakukan *firm massage conterpressure* setiap ada kontraksi dan berhenti saat relaksasi, pada pembukaan 9 cm *firm massage conterpressure* dilakukan selama 20 menit dan istirahat selama 5 menit

Peningkatan nyeri pada kala I persalin telah mencapai kontraksi uterus dengan frekuensi, intensitas dan durasi yang cukup untuk menghasilkan pendataran dan dilatasi servik yang progresif maka nyeri persalinan semakin meningkat (Cunningham, 2005).

Hasil penelitian bersiko ibu hamil di usia  $> 35$  tahun bila dikekola dengan baik dimana dilakukan *firm massage conterpressure* setiap adanya kontraksi selama tahap persalinan intensitas nyeri berkurang karena dengan melakukan *firm massage conterpressure* maka terjadi gate kontrol teori sehingga implus rangsangan nyeri lambat ke otak maka oksigen lancar ke uterus dan kala I fase

dilatasi cepat (<http://www.suamedika.co.id/koranSuriadi>)

Pada penelitian ini sesuai dengan Suriadi dan Cunningham karena responden mayoritas berumur 25 tahun sampai umur 35 tahun dilakukan *firm massage conterpressure* namun masih ada responden yang intensitas nyeri berkurang. Pemberian asuhan persalinan dasar yang selama ini bila dilakukan *firm massage* responden dapat dilakukan dengan tepat pada saat ada yang membimbing untuk pelaksanaan nafas dalam dan ada responden mengalami nyeri. Selain memang selama ante natal care pengendalian manajemen nyeri

persalinan kurang disosialisasikan dan adanya permasalahan secara psikologis.

Selama pemberian asuhan persalinan dasar pada responden saat pembukaan 4–6 cm

dan setiap ibu mengalami kontraksi melakukan nafas dalam dan *firm massage conterpressure* juga didampingi keluarga dan bidan penolong. Dan saat ibu mengeluh nyeri yang hebat

bidan penolong juga melakukan *firm massage conterpressure* pada punggung responden selama 20 menit dan berhenti 5 menit lalu dilanjutkan lagi.

### **Pengaruh *Firm Massage Conterpressure* Terhadap Nyeri Kala I Pada Responden Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015**

Dari hasil dengan uji statistik paired t- test memperlihatkan hasilnya nilai  $p\ value = 0,000$  artinya lebih kecil  $p\ value \leq 0,05$  dari sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh diberi *Firm Massage Conterpressure* terhadap pengurangan intensitas tingkat nyeri

Intensitas nyeri pada persalinan terjadi karena adanya kontraksi otot-otot uterus, sehingga otot tersebut hipoksia dari otot –otot yang mengalami kontraksi dan terjadi peregangan servik serta iskemia karpus uteri dan implus nyeri pada kala I di transmisi oleh segmen syaraf spinal dan asesoris thorasic dibawah syaraf simpatis lumbal dan penangannya dengan melakukan salah satunya adalah *firm massage conterpressure* untuk mengurangi intensitas nyeri (Bobak,2004)

Nyeri adalah pengalamam sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial

(Brunne&Suddart,2004). Pada penelitian didapat juga responden yang psikologi terganggu mengakibatkan emosional meningkat dengan berteriak-teriak serta kurang kooperatif dengan tindakan *firm massage conterpressure* tetapi kebutuhan psikologis terpenuhi *firm massage conterpressure* dapat berjalan dengan baik dan intensitas nyeri berkurang.

Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan akibat terjadi rangsangan fisik dari serabut syaraf dalam tubuh ke otak yang diikuti reaksi fisik, fisiologis maupun emosional (Hidayat, 2008)..

Menurut Judha nyeri berdasarkan tingkatan kedalaman dan letaknya yaitu nyeri viseral, nyeri yang terjadi pada kala I fase laten karena perubahan serviks dan iskemia uterus sehingga terjadi pembukaan servik dan penurunan daerah terendah janin dan nyeri somatik pada akhir kala I dan awal kala II persalinan, yang disebabkan karena peregangan perineum dan vulva, tekanan servikal saat kontraksi, penekanan bagian terendah janin secara progresif pada fleksus lumbo sakral, kandung kemih, usus dan struktur sensitif panggul.

Firm Massage counterpressure membantu ibu merasa rileks, segar dan nyaman selama persalinan sehingga merangsang tubuh melepaskan endorphin yang merupakan pereda sakit alami. Endorphin juga dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak dalam persalinan ( Danuatmaja 2004).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Gate Control Teori* yaitu serabut nyeri yang merangsang stimulus nyeri ke otak lebih kecil dan perpanjangan sensasi lebih lambat dari pada serabut yang luas sensasinya berjalan lebih cepat. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersama sensasi sentuhan ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak ( sel T ) terjadi pembatasan intensitas nyeri di otak, intensitas nyeri berkurang. Namun pada penelitian ini intensitas nyeri dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari responden dimana ada responden yang mengalami gelisah karena tidak ada biaya, ada yang cemas karena orang tua tidak tahu dirinya hamil, dan ada juga ketakutan atas kelahiran anak dengan jenis kelamin perempuan. Namun dapat diatasi dengan tindakan pemberi dukungan baik dari keluarga maupun petugas kesehatan yang melayaninya sehingga nyeri dapat berkurang .

## **Pengaruh Firm Massage Conterpressure Terhadap Percepatan Kala I Pada Responden Di Klinik Bersalin Babarsari Dan Klinik Helen Medan Tuntungan Tahun 2015**

*Firm Massage Conterpressure* berpengaruh terhadap percepatan Kala I pada responden inpartu hasilnya nilai  $p$  value = 0,041 artinya lebih kecil  $p$  value  $\leq$  0,05 dari sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berlangsungnya proses persalinan pada kala I fase aktif dibagi menjadi tiga fase yaitu pembukaan 4 disebut dengan fase akslerasi yang menggunakan waktu ke pembukaan 9 selama 2 jam yang disebut fase dilatasi maksimal dan dari pembukaan 9 ke pembukaan lengkap (10) dalam waktu 2 jam sehingga lama waktu yang digunakan dari pembukaan 4 ke pembukaan lengkap 4 jam, tetapi setiap individu mempunyai kecepatan yang berbeda-beda.

Untuk kontraksi lancar dibutuhkan hormon oksitosin yang di produksi di hipotalamus yang merangsang otot-otot uetrus berkontraksi (Manuaba,2008)

Rasa nyeri, tegang, takut yang mengganggu ibu hamil menghasilkan sejumlah hormon stres (*katekolamin*) yang berlebihan yang dapat memperpanjang persalinan. Keadaan ini dapat mengakibatkan penatalaksanaan persalinan menjadi kurang terkendali. (Amiruddin,2009)

Menurut Judha faktor –faktor yang mempengaruhi nyeri adalah umur, jenis kelamin,budaya, makna nyeri, perhatian,ansietas, kelelahan, pengalaman masa lalu, gaya koping dan dukungan sosial.

Dari data diatas dan sesuai dengan hasil penelitian adanya keterkaitan pemberian *firm massage conterpressure* dengan proses percepatan pembukaan. Dengan pemberian *firm massage conterpressure* menyebabkan penurunan ketegangan otot karena oksigenasi lancar, sehingga meningkat kontraksi uterus mampu mengeluarkan oksitosin sehingga janin akan cepat turun. *Firm massage conterpressure* meningkatkan relaksasi dan meningkatkan pelepasan endorphin,tetapi pengurangan intensitas nyeri pada respondendan berpengaruh tetapi tidak demikian terhadap pembukaan karena berbagai alasan masih ada responden yang melahirkan pada

usia 18 tahun dan diatas 35 tahun serta paritas yang tinggi yaitu grandemultipara dan jarak kehamilan lebih dari 3 tahun.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap pengurangan intensitas nyeri percepatan kala I pada ibu inpartu di klinik Babarsari dan Helen br Tarigan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

- a. Karakteritik berdasarkan umur mayoritas responden berumur  $\geq$  25 tahun – 35 tahun, yaitu 21 responden (70 %), berdasarkan paritas mayoritas multigravida 14 orang (46,7%).dan jarak kehamilan mayoritas jarak 2 tahun 16 orang (53,4%).
- b. Uji normalitas didapat ada pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap intesitas nyeri dan percepatan kala I dengan niali  $p$  value = 0,237dimana lebih besar dari  $p$  value  $\leq$  0,05 % data berdistribusi normal
- c. Uji paire d t-test didapat besar pengaruh *firm massage conterpressure* terhadap nyeri persalinan yaitu nilai  $p$ -value =0,000 <  $p$ -value 0,05.
- d. Uji *Chi-Square* di dapat *firm massage conterpressure* berpengaruh terhadap percepatan kala I dimana nilai  $p$  value = 0,041 artinya lebih kecil  $p$  value  $\leq$  0,05

### **2. Saran**

- a. Bagi Lahan Praktek  
Agar membuat protaf dalam menolong persalinan pengurangan rasa nyeri dengan *firm massage conterpressure* dan melibatkan keluarga dalam prose persalinan
- b. Bagi Institusi Pendidikan  
Perlu dibuat pedoman/ leaflet mengenai metode pengurangan rasa nyeri pada ibu inpartu kala I dan materi ini menjadi pelajaran wajib untuk mahasiswa
- c. Bagi Organisasi  
Sebaiknya dalam pelatihan bidan metode ini dilibatkan dlam materi pelatihan
- d. Bagi Peneliti  
Meningat masih banyak hal-hal yang belum diteliti maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai umur, budaya dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirrudin 2009 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partus Lama. Diakses tanggal 29 september 2015 <http://www.bascometro.com/2013/10>
- Arikunto, S 2008. *Prosuder Penelitian*, PT Bina Aksara. Jakarta
- Bobak, I, et al, 2005 *Keperawatan Marternitas*. Jakarta. EGC
- Christina, 2008 *Perawatan Kebidanan Jilid III*, Jakarta Bharata Karya
- Cunnigham G,F dkk 2006 *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Danuatmaja, B dan Mila M. (2008) *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. 4thed Jakarta: Puspa Swara.
- Dhita Yusniar, 2009 *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*, Jakarta Salemba
- Depkes RI, 2009 *Panduan Untuk Ibu Bersalin*, Jakarta Depkes
- Fraser dan Cooper (2009) *Myles Buku Ajar Bidan*. 14thed. Jakarta: EGC
- Handayani 2011 Pengaruh Massage Effuerage Terhadap Nyeri Persalinan Primi Para Kala I Fisiologis Skripsi Universitas Jeneral Soedirman ( di unduh 10 maret 2015 )
- Judha,M, 2012 *Teori Pengukuran Rasa Nyeri Dan NyeriPersalinan*, Yogyakarta Muha Medika
- Jumarni dkk, 2008 *Asuhan Perawatan Perinatal*, Jakarta, Buku Kedokteran, EGC
- Lukas M, 2004 *Therapi Rasional Nyeri*. Jakarta, Aditia Medika
- Mander, R 2003 *Nyeri Persalinan*, Jakarta, ECG
- Mulati dkk.(2007) Perbedaan Antara Pengontrolan Nyeri Pinggang Persalinan Dengan Teknik Superficial Heat-Cold Dan Teknik Counter-Pressure Terhadap Efektivitas Pengurangan Nyeri Pinggang Pada Kala I Persalinan; Studi Di Rumah Bersalin Wilayah Klaten.Prospect, (diakses 5 Juli 2015).
- Notoatmodjo 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nursalam Hons, 2007 *Metodologi Penelitian Bagi Paramedis*, Jakarta, Salemba
- , 2011 *Pendekatan Praktis Metodologi/Riset Keperawatan*, Jakarta Salemba
- Pariani, 2009 *Praktis Metodologi/riset Keperawatan*, Jakarta CV agung Sela
- Prawiroharjo s, 2009 *Ilmu Kebidanan*, Jakarta , Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Simkin P dan Ruth A 2005, *Buku Saku Persalinan*. Jakarta EGC
- Simkin P, Janet dan Kepler 2008 *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*, Jakarta Arcan
- Sumarah 2008 *Perawatan Ibu Bersalin* Yogyakarta, Fitramaya
- Varney 2007 *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* . Jakarta EGC